

FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT Pengerjaan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif FT UNY

Oleh:

Ibnu Siswanto*

ibnususwanto@uny.ac.id

Yoga Guntur Sampurno*

yoga_gs@uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah mengetahui dan mendeskripsikan secara faktual, akurat dan sistematis tentang 1) Implementasi pedoman penulisan tugas akhir skripsi mahasiswa FT UNY di Jurusan PT. Otomotif dan 2) Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi mahasiswa PT. Otomotif FT UNY

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Objek penelitian ialah Koordinator tugas akhir skripsi, dosen pembimbing, dan mahasiswa PT. Otomotif FT UNY. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan ialah metode analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Implementasi pedoman penulisan tugas akhir skripsi di jurusan PT. Otomotif FT UNY dilakukan dengan pembentukan koordinator tugas akhir skripsi, pembagian tahapan-tahapan pengerjaan skripsi yang terdiri dari pengajuan judul, bimbingan, pengambilan data penelitian, dan ujian TAS sampai dengan pengeluaran nilai TAS. Semua dosen PT. Otomotif FT UNY melaksanakan bimbingan tugas akhir skripsi sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir skripsi. Jurusan PT. Otomotif FT UNY juga melakukan bimbingan klasikal bagi mahasiswa yang akan/sedang mengerjakan tugas akhir skripsi, 2) Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi yaitu kesulitan dalam menemukan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul penelitian, mahasiswa fokus mengerjakan proyek akhir (mahasiswa angkatan 2008 ke bawah), fokus laporan KKN PPL, mengulang banyak mata kuliah, tidak rutin bimbingan dengan dosen, kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah.

Kata Kunci: Faktor Penghambat, Skripsi

*Dosen Pendidikan Teknik Otomotif UNY

THE OBSTACLE FACTORS IN WRITING THESIS FOR THE STUDENTS OF AUTOMOTIVE ENGINEERING EDUCATION, FACULTY OF ENGINEERING, YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Written by:

Ibnu Siswanto*

ibnususwanto@uny.ac.id

Yoga Guntur Sampurno*

yoga_gs@uny.ac.id

ABSTRACT

The aims of this research are to know and to describe factually, accurately and systematically about: 1) implementation of thesis writing guidance for the Engineering Faculty of Yogyakarta State University students, in Automotive Engineering Education Major, and 2) The obstacle factors in writing the thesis of Automotive Engineering Education Major students, Engineering Faculty of Yogyakarta State University.

This research is using a descriptive approach. The objects of this research are the coordinator of thesis, supervisor, and the students of Automotive Engineering Education Major in Faculty of Engineering, Yogyakarta State University. Data collecting is done by doing interview and documentation. Data analyze technique is using descriptive analysis method.

The results of this research show that: 1) implementation of thesis writing guidance in automotive engineering education major is done by determining the thesis coordinator, dividing the steps of thesis execution, that are consist of title submission, guidance meeting by supervisor and the student, collecting data, thesis examination, and releasing mark for thesis. All of the lecturer in Automotive Engineering Education Major, Faculty of Engineering Yogyakarta State University does the guidance meeting for the students' thesis suitable with thesis writing guidance. Automotive Engineering Education Major is also organize the guidance meeting classically for the students who will do/ are writing the thesis. 2) The obstacle factors in writing thesis are the difficulties in finding some issues that will be raised as research title, the students focused on doing the last project (student class of 2008 and before), focused of KKN PPL, studied over again a lot of subject, didn't attend the guidance meeting with lecturer regularly, and found some difficulties in writing such scientific paper.

Keywords: *Obstacle Factors, Thesis*

**lectures of automotive engineering education, Yogyakarta State University.*

A. PENDAHULUAN

Salah satu pendukung keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah adanya sumberdaya manusia (SDM) yang berkualitas. Tenaga kerja (SDM) merupakan modal bagi bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami

perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi. Badan Pusat Statistik (2004) menyebutkan pada tahun 2003, dari total angkatan kerja sebesar 100,3 juta, sekitar 90,50 persen dari mereka telah bekerja. Dari sebagian yang bekerja, 76,78 persen berpendidikan rendah dan yang berpendidikan tinggi sebesar 23,22 persen.

Jumlah tenaga kerja berpendidikan tinggi ternyata masih rendah sekali sehingga diperlukan upaya yang keras dari berbagai pihak untuk meningkatkannya.

Salah satu pihak yang memiliki peran dalam menghasilkan SDM yang berkualitas adalah Perguruan Tinggi (PT). Peran yang dilakukan ialah dengan memperbanyak daya tampung mahasiswa yang kuliah serta menjaga kualitas proses pembelajaran, serta meningkatkan kualitas lulusannya. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi, UNY juga mendapatkan kewajiban yang sama untuk berperan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas dan dapat diandalkan sebagai penggerak pembangunan. Hal tersebut telah tertuang dalam visi dan tujuan yang ingin dicapai oleh UNY dan juga Fakultas-Fakultas yang ada dilingkungan UNY.

Visi yang dimiliki FT UNY yaitu menghasilkan sarjana pendidikan dan tenaga ahli madya bidang teknologi dan kejuruan yang profesional berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi era global. Salah satu strategi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut ialah menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan yang didukung bidang nonkependidikan untuk menghasilkan lulusan unggul berlandaskan ketaqwaan,

kemandirian, dan kecendekiaan. Salah satu indikator keberhasilan pencapaian visi tersebut ialah peningkatan indeks prestasi lulusan, penurunan lama studi, dan peningkatan kecepatan memperoleh pekerjaan. Indeks prestasi lulusan (IP) yang ideal sebaiknya di atas 3,00. Hal ini diperlukan untuk mengantisipasi persyaratan melamar suatu pekerjaan yang pada umumnya mencantumkan batas minimal IPK yaitu antara 2,75-3,00. Sedangkan kecepatan dalam memperoleh pekerjaan lulusan FT UNY adalah 3 bulan (52,8%), 3-6 bulan (23,1%), dan lebih dari 6 bulan (24,1%) (Putut Hargiyanto.dkk, 2010). Sementara lama waktu studi mahasiswa di FT UNY secara normal adalah 4 tahun untuk jenjang S1 dan 3 tahun untuk jenjang D3.

Rata-rata IP dan kecepatan dalam memperoleh pekerjaan lulusan FT UNY sudah cukup baik. Sedangkan lama waktu studi mahasiswa FT UNY masih perlu untuk ditingkatkan. Lama waktu studi mahasiswa FT UNY pada saat ini rata-rata 5,1 tahun untuk S1 dan 4,0 tahun untuk D3. Beberapa faktor yang menyebabkan lama waktu studi melebihi lama waktu studi yang normal ada beberapa macam. Misalkan saja karena faktor IP yang rendah sehingga harus mengulang, kedisiplinan mahasiswa yang rendah sehingga tidak mampu memenuhi persyaratan mengikuti ujian akhir mata kuliah, kesibukan mahasiswa

dalam organisasi kampus, kewajiban membuat tugas akhir berupa alat bagi mahasiswa D3 dan skripsi bagi mahasiswa S1, dll.

Tugas akhir skripsi merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh bagi mahasiswa FT UNY yang mengambil jenjang S1. Selain skripsi, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk membuat tugas akhir bukan skripsi (TABS). Akan tetapi, pada kenyataannya hampir 100% mahasiswa S1 memilih tugas akhir skripsi (TAS) sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan ijazah S1. Dalam buku pedoman penulisan tugas akhir (2011) dijelaskan bahwa tugas akhir skripsi adalah karya tulis ilmiah mahasiswa, yang merupakan kulminasi proses berpikir ilmiah sesuai dengan disiplin ilmunya, yang disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sesuai dengan jenjangnya. Dengan demikian, skripsi merupakan hasil karya dari mahasiswa serta dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan yang diperoleh mahasiswa selama menekuni disiplin ilmunya masing-masing.

Tuntutan dalam skripsi bagi mahasiswa S1 adalah untuk melaksanakan proses penelitian secara benar sesuai dengan kaidah yang berlaku tanpa ada keharusan menemukan dan mengoreksi teori yang telah ada. Dengan demikian, selama mahasiswa mampu melakukan

langkah-langkah dalam kegiatan penelitian secara urut dan benar maka tugas akhir skripsi tersebut sudah memenuhi syarat. Hal ini berbeda dengan tuntutan dalam tugas akhir berupa tesis untuk mahasiswa S2. Tesis yang ditulis mahasiswa S2 dituntut untuk mampu menilai teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya atau bahkan menemukan teori baru dalam suatu bidang. Oleh karena itu, tingkat kesulitan dalam pengerjaan skripsi seharusnya tidak terlalu tinggi bagi mahasiswa.

Salah satu faktor yang perlu dan penting dalam dalam proses pengerjaan tugas akhir skripsi mahasiswa adalah sistem pengelolaan dan layanan tugas akhir skripsi. Sistem pengelolaan dan layanan yang baik dapat membantu mempercepat pengerjaan suatu pekerjaan. Menurut S. Pamudji (1980: 4), sistem merupakan organisasi unsur-unsur yang kompleks tetapi utuh (komprehensif) yang berproses dan bersinergi untuk mencapai tujuan secara efektif (berhasilguna) dan efisien (berdaya guna). Unsur-unsur yang ada dalam sebuah sistem dapat terdiri dari sumber daya manusia, peralatan, bahan, prosedur, dll. Dalam sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan tugas akhir skripsi sumber daya manusia yang terlibat terdiri dari dosen, karyawan, dan mahasiswa. Dosen, karyawan, dan mahasiswa yang terlibat memiliki peran dan tugas masing-

masing dalam rangka pencapaian tujuan pengerjaan tugas akhir skripsi.

Supaya sistem yang ada dapat membantu mempercepat dalam pengerjaan suatu pekerjaan maka dalam pengelolaan sebuah sistem harus ada: (1) perencanaan yang didasarkan pada analisis kebutuhan, analisis tujuan, analisis masalah, dan analisis pemecahan masalah, (2) implementasi yang memunculkan adanya hambatan dan tantangan, (3) evaluasi yang menghasilkan kebijakan, serta (4) revisi yang menelorkan rekomendasi untuk memodifikasi atau memperbaiki perencanaan semula (Ahmad abu hamid: 2011).

Selain sistem pengelolaan dan layanan pengerjaan tugas akhir skripsi, unsur lain yang berpengaruh terhadap proses pengerjaan tugas akhir skripsi adalah prosedur pengerjaan tugas akhir skripsi. Pengertian prosedur menurut Mulyadi (2001;5) adalah suatu kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan transaksi perusahaan yang berulang-ulang. Sedangkan prosedur menurut Himawan Cahyokusumo (2007) dapat diartikan sebagai rangkaian tata cara dalam mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan dan biasanya dalam bentuk aturan-aturan dalam suatu sistem. Prosedur dalam pengerjaan skripsi adalah rangkaian kegiatan/langkah-

langkah yang melibatkan beberapa orang/lembaga dan harus dilalui dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Prosedur dalam pengerjaan tugas akhir skripsi dapat dikelompokkan dalam 3 bagian. Bagian-bagian tersebut ialah pengajuan judul, proses pengerjaan, dan ujian skripsi. Setiap bagian memiliki persyaratan, lama waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan, dan jumlah orang/lembaga yang terlibat. Semakin sedikit persyaratan, lama waktu yang dibutuhkan, dan orang/lembaga yang terlibat akan semakin baik selama tujuan dari pengerjaan tugas akhir skripsi tetap dapat tercapai.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini akan memuat deskripsi, gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai implementasi pedoman penulisan tugas akhir skripsi serta faktor-faktor penghambat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi bagi mahasiswa PT. Ootomotif FT UNY. Penelitian ini dilaksanakan di FT UNY. Objek dari penelitian ini adalah dosen dan mahasiswa S1 PT. Otomotif FT UNY yang sudah mengambil mata kuliah tugas akhir skripsi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, analisis

data dilakukan secara deskriptif. Data yang telah diperoleh dikelompokkan, disajikan dalam bentuk data yang mudah dibaca, kemudian dianalisis dan disimpulkan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi pedoman penulisan tugas akhir skripsi di Jurusan PT. Otomotif FT UNY

a. Alur pengerjaan skripsi

Alur pengerjaan skripsi mengacu pada pedoman penulisan tugas akhir skripsi yang dilaksanakan di Jurusan PT. Otomotif FT UNY terdiri dari fase pengajuan judul, bimbingan dengan dosen, ujian skripsi, dan pemunculan nilai skripsi di sistem informasi akademik kampus (SIKAD).

1) Pengajuan judul

Proses pengajuan judul tugas akhir skripsi yaitu mahasiswa mengajukan 3 buah judul skripsi yang dilengkapi dengan latar belakang pemilihan judul. Latar belakang pemilihan judul dibuat ringkas mungkin dengan menyajikan data-data yang didapatkan dengan metode observasi ataupun melalui kajian teori. Pada saat mengajukan 3 buah judul tersebut ke Koordinator TAS, mahasiswa juga diminta menunjukkan bukti lembar observasi dan cetakan Daftar Hasil Studi (DHS). Kedua bukti tersebut

bertujuan untuk memastikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan sudah memenuhi syarat akademik untuk mengambil TAS dan melakukan observasi untuk mendapatkan permasalahan nyata yang bisa diangkat menjadi judul penelitian. Metode yang dijelaskan di atas terutama ditujukan kepada mahasiswa yang telah menempuh 8 semester atau lebih (2009, 2008, dst). Judul yang diajukan dikumpulkan oleh dosen yang membantu coordinator TAS untuk di data terlebih dahulu. Jika tidak ada halangan, pengumuman judul yang diterima dilakukan seminggu sekali setiap hari rabu.

Selain proses pengajuan judul yang diberlakukan untuk mahasiswa angkatan 2009 ke atas, terdapat pula proses pengajuan judul yang diberlakukan untuk mahasiswa angkatan 2010. Di awal semester 6, mahasiswa angkatan 2010 sudah diberi penjelasan alur untuk pengajuan judul skripsi. Khusus untuk mahasiswa angkatan 2010, proses pengajuan judul skripsi dilakukan dengan pelaksanaan seminar judul terlebih dahulu. Dalam seminar tersebut, mahasiswa diminta untuk menyampaikan latar belakang penelitian beserta dengan gambaran metode yang akan dipergunakan.

Penyampaian dari mahasiswa selanjutnya diberi masukan oleh dosen yang hadir dalam seminar pengajuan judul tersebut. Setelah mendapatkan masukan-masukan, mahasiswa yang bersangkutan melakukan pembenahan dan mengumpulkan hasilnya ke coordinator TAS. Metode ini dapat

terlaksana dengan dilaksanakannya 3x seminar pengajuan judul dan 7 orang mahasiswa angkatan 2010 yang judul TAS nya diterima.

Setiap periode pengumuman judul skripsi yang diterima, jumlahnya sangat bervariasi. Berikut ini merupakan jumlah judul yang diterima setiap kali pengumuman.

Tabel 1. Jumlah Judul TAS yang Diterima Setiap Periode Pengumuman

Periode	Jumlah Judul TAS yang Diterima
1	20
2	7
3	8
4	1
5	8
6	5
Periode	Jumlah Judul TAS yang Diterima
7	1
8	10
9	3
10	8
11	3
12	1
Total	75

Jumlah total yang diterima sampai dengan November 2013 sebanyak 75 judul. Jumlah yang paling banyak yaitu 20 buah. Hal ini terjadi pada masa awal semester. Hal ini kemungkinan disebabkan karena adanya pergantian pengelola TAS PT. Otomotif FT UNY dan sosialisasi potret mahasiswa yang memiliki waktu studi lama oleh Jurusan PT. Otomotif FT UNY. Sementara jumlah yang paling sedikit yaitu 1 buah. Hal

ini pada umumnya terjadi karena tidak adanya pertemuan rutin antara dosen pengelola TAS dengan mahasiswa yang masih belum memiliki judul. Akan tetapi, setiap kali jurusan mengadakan suatu kegiatan (misalkan: sosialisasi pengajuan judul, pembinaan mahasiswa, dll) maka jumlah mahasiswa yang mengajukan judul akan mengalami peningkatan.

Sedangkan jika dilihat dari waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk mengajukan judul skripsi, rata-rata mahasiswa PT. Otomotif FT UNY mengalami keterlambatan selama 1 semester (6 bulan). Dengan kurikulum 2009 yang memungkinkan mahasiswa PT. Otomotif FT UNY sudah bebas teori di awal semester 7 maka diasumsikan bahwa setiap mahasiswa sudah harus mulai mengajukan judul skripsi pada awal semester 7. Akan tetapi pada kenyataannya mahasiswa PT. Otomotif FT UNY baru mulai memiliki judul skripsi ketika awal semester 8 atau bahkan lebih. Hal ini juga masih belum bisa diatasi dengan adanya program percepatan yang diujicobakan pada angkatan 2010. Sampai dengan November 2013, jumlah mahasiswa angkatan 2010 yang sudah memiliki judul skripsi baru 15 orang. Jumlah ini hanya sebanyak 20% dari total jumlah mahasiswa S1 PT. Otomotif FT UNY angkatan 2010.

Berdasarkan data-data tersebut di atas, pengajuan judul skripsi sangat signifikan berkontribusi terhadap lama waktu pengerjaan tugas akhir skripsi. Pengajuan judul yang terlambat juga akan menyebabkan proses pengerjaan secara keseluruhan

juga lebih lama. Salah satu solusi yang bisa diterapkan yaitu dengan memberikan sosialisasi atau workshop kepada mahasiswa S1 diawal semester 6. Selanjutnya mahasiswa diminta untuk mengajukan judul skripsi mulai dari semester 6. Di semester 6 juga terdapat mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan (MPP) yang sangat relevan dengan pengerjaan TAS. Sinkronisasi antara TAS dengan mata kuliah MPP juga sangat penting.

Bentuk sinkronisasi antara TAS dengan MPP misalkan saja dengan adanya kewajiban membuat proposal penelitian yang akan langsung disetujui sebagai judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Ataupun jika belum memungkinkan, diawal pertemuan kuliah MPP mahasiswa bisa diberi tugas untuk observasi ke sekolah-sekolah sehingga menemukan permasalahan yang mungkin bisa diangkat menjadi judul penelitian. Disemester 6 ini, tugas untuk melakukan bimbingan klasikal terhadap pengerjaan TAS mahasiswa dilakukan oleh dosen pengampu MPP. Barulah mulai semester 7, diharapkan ada bimbingan klasikal terhadap mahasiswa yang mengerjakan TAS oleh tim dari Jurusan. Bimbingan

klasikal ini perlu dilakukan terutama untuk mahasiswa yang belum memiliki judul skripsi yang disetujui.

2) Bimbingan dengan dosen

Proses bimbingan skripsi dilakukan secara individual dengan dosen pembimbing skripsi masing-masing dan bimbingan secara klasikal oleh tim TAS Jurusan PT. Otomotif FT UNY. Pelaksanaan bimbingan secara individual terpantau dengan adanya lembar bimbingan yang wajib diisi oleh mahasiswa dan dosen pembimbingnya. Sedangkan bimbingan klasikal dilakukan secara rutin seminggu sekali dengan mengundang mahasiswa angkatan 2008 dan 2009 di semester genap 2012/2013 serta angkatan 2008, 2009, dan 2010, serta PKS 2012 di semester gasal 2013/2014. Bimbingan secara rutin sempat tidak terlaksana dengan baik selama 4,5 karena dosen yang bertanggungjawab sebagai pelaksananya sedang mendapatkan tugas dinas ke luar negeri selama 2,5 bulan dan libur kuliah 2 bulan.

Secara umum, waktu yang dibutuhkan mahasiswa S1 PT. Otomotif FT UNY untuk mengerjakan skripsi (mulai dari judul disetujui sampai dengan ujian skripsi) lebih dari 1 tahun. Kesimpulan ini diambil dengan membandingkan data

mahasiswa yang mengajukan judul skripsi dan mahasiswa yang mengikuti ujian skripsi di tahun 2013. Sampai dengan November 2013, tidak ada satupun mahasiswa yang judulnya di setujui mulai awal tahun 2013 sudah mengajukan ujian skripsi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa memerlukan waktu >1 tahun untuk mengerjakan skripsi mulai dari judul diterima sampai dengan ujian skripsi.

3) Ujian skripsi

Proses ujian skripsi dimulai dengan adanya lembar persetujuan untuk melangsungkan ujian dari dosen pembimbing skripsi. Dengan adanya lembar persetujuan tersebut, mahasiswa selanjutnya menemui Koordinator TAS untuk mengajukan jadwal ujian. Ketika menemui Koordinator TAS, mahasiswa membawa lembar persetujuan dari dosen pembimbing dan naskah skripsi sebanyak 3 eksemplar. Langkah selanjutnya yaitu Koordinator TAS akan menentukan jadwal sekaligus dosen yang akan menjadi penguji utama dan sekretaris penguji. Setelah jadwal dan dosen penguji ditentukan, mahasiswa melakukan konfirmasi ke para dosen penguji.

Pada saat ujian, dosen penguji terdiri dari 3 orang yaitu ketua,

sekretaris penguji, dan penguji utama. Ketua penguji merupakan dosen pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan ujian dilakukan secara tertutup sehingga hanya dihadiri mahasiswa yang diuji dan dosen penguji. Susunan acara ujian terdiri dari pembukaan, penjelasan susunan acara oleh ketua penguji, presentasi dari mahasiswa, uji lisan oleh dosen penguji, musyawarah penentuan kelulusan, dan pengumuman kelulusan. Mahasiswa yang sudah melaksanakan ujian skripsi pada umumnya dinyatakan lulus dengan revisi. Jika revisi yang dilakukan tidak selesai maka mahasiswa tidak akan mendapatkan nilai TAS.

Lama waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk melakukan revisi seharusnya bisa dilihat dari tanggal ujian dengan keikutsertaan dalam yudisium. Akan tetapi data yang diperlukan belum bisa didapatkan dengan baik karena keterbatasan waktu dalam melakukan penelitian. Data yang didapatkan yaitu terdapat beberapa kasus dimana mahasiswa yang sudah melaksanakan ujian skripsi tidak segera atau bahkan tidak melakukan revisi sesuai dengan rekomendasi dari dosen penguji.

Setelah selesai melakukan revisi, mahasiswa yang bersangkutan diminta untuk membuat artikel yang sesuai dengan hasil penelitian skripsinya. Artikel yang dibuat akan di upload ke e student journal yang dimiliki oleh UNY.

4) Pemunculan nilai di SIAKAD

Proses pemunculan nilai TAS di SIAKAD melalui beberapa tahap. Setelah mahasiswa selesai melakukan revisi, mahasiswa harus menjilid naskah TAS sebanyak 4 buah. Setelah itu, mahasiswa minta pengesahan ke Dekan di Fakultas, mengurus bebas peminjaman alat, menyerahkan naskah skripsi ke dosen pembimbing dan naskah skripsi dalam bentuk file ke coordinator TAS, dll. Jika mahasiswa sudah melaksanakan itu semua, barulah sekretaris penguji akan mengeluarkan nilai TA mahasiswa ke SIAKAD.

Lama waktu yang dibutuhkan untuk mengurus nilai setelah selesai revisi tidak bisa diketahui. Hal ini dikarenakan tidak adanya dokumentasi yang memungkinkan untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengurus nilai tugas akhir skripsi. Akan tetapi, terdapat salah satu faktor yang bisa menjadi bahan evaluasi dalam proses ini. Faktor tersebut yaitu jumlah

orang yang harus dimintai tanda tangan oleh mahasiswa ketika melakukan pengurusan nilai. Paling tidak terdapat 5 orang yang harus ditemui oleh mahasiswa ketika mengurus bebas pinjam alat di bengkel otomotif. Jumlah orang yang harus ditemui menjadi salah satu faktor penghambat sehingga diperlukan teknik yang lebih efektif. Salah satunya yaitu dengan diterapkannya kebijakan baru yaitu tidak perlu membuat formulis bebas pinjam alat. Dengan kebijakan baru ini, jumlah orang yang harus dimintai tanda tangan oleh mahasiswa menjadi semakin berkurang.

b. Implementasi oleh dosen pembimbing skripsi

Semua dosen PT. Otomotif FT UNY melakukan kegiatan bimbingan tugas akhir skripsi sesuai dengan yang ada dalam buku pedoman dan prosedur pengerjaan tugas akhir skripsi di jurusan PT. Otomotif FT UNY. Indikator yang terlihat yaitu semua dosen memeriksa dokumen pengajuan tugas akhir skripsi dari mahasiswa berupa surat penunjukkan dari Ketua Jurusan/Ketua Program Studi PT. Otomotif FT UNY, form persetujuan dosen pembimbing, dan judul skripsi yang disetujui. Pada saat melakukan bimbingan tugas akhir skripsi, semua dosen menandatangani lembar bimbingan skripsi. Terjadi sedikit perbedaan dalam kegiatan

bimbingan, ada sebagian dosen yang meminta mahasiswa menunjukkan bukti sumber kutipan dengan membawa fotocopy sampul buku dan bagian halaman yang dikutip sementara ada sebagian dosen lain yang tidak melakukannya. Akan tetapi hal ini tidak menjadi masalah karena memang tidak diwajibkan dalam pedoman. Dosen yang tidak memeriksa secara langsung dengan meminta mahasiswa membawa bukti kutipan memiliki alasan bahwa buku yang dikutip sudah diketahui dan pernah dibaca sebelumnya.

Selain bukti kutipan, dosen juga memiliki sedikit perbedaan dalam melakukan bimbingan pembuatan instrumen tugas akhir skripsi mahasiswa. Terdapat sebagian dosen yang mengharuskan mahasiswa melakukan uji coba instrument untuk instrument soal pada penelitian tindakan kelas dan ada sebagian lain yang tidak. Dosen yang tidak melakukan uji coba instrument soal penelitian PTK secara langsung hanya mewajibkan adanya persetujuan dari dosen pembimbing dan guru yang mengampu mata pelajaran terkait di SMK. Sementara dosen yang melakukan uji coba instrument tes untuk PTK memiliki alasan supaya mahasiswa juga berlatih dalam melakukan analisis butir soal.

2. Faktor-faktor penghambat ketika mengerjakan skripsi terutama pada pengerjaan tugas akhir skripsi mahasiswa PT. Otomotif FT UNY.

a. Pengajuan Judul

Berikut ini merupakan faktor-faktor penghambat yang dialami oleh mahasiswa

Tabel 2. Faktor-faktor penghambat pengajuan judul skripsi

No	Faktor-faktor penghambat dalam pengajuan judul
1	Sungkan kalau melakukan observasi sendirian ke SMK
2	Belum memiliki gambaran untuk diajukan sebagai judul (4)
3	Mengajukan judul beberapa kali tapi ditolak karena sudah banyak judul atau karena sulit diteliti
4	Kesulitan dalam menentukan media yang akan dipergunakan untuk penelitian
5	Kemampuan yang dimiliki tentang penulisan TAS memang kurang
6	Masih banyak mata kuliah yang harus diulang (2)
7	Belum memiliki gambaran alur pengerjaan skripsi dari awal sampai akhir
8	Fokus TA terlebih dahulu (4)
9	Kesulitan dalam mencari data dilapangan untuk bahan masalah
10	Sudah menikah
11	Masalah pribadi
12	Baru punya 1 judul (padahal harus mengajukan 3)
13	Kesulitan cari masalah
14	Fokus laporan KKN
No	Faktor-faktor penghambat dalam pengajuan judul
15	Ragu-ragu dalam mengerjakan judul

Faktor penghambat utama dalam pengajuan skripsi bagi mahasiswa PT. Otomotif FT UNY berbeda-beda antara satu angkatan dengan angkatan yang lain. Mahasiswa angkatan 2008 cenderung mengalami hambatan karena mereka memiliki kewajiban untuk membuat Proyek AKhir. Sedangkan angkatan 2009 dan 2010 lebih karena belum memiliki gambaran permasalahan yang akan diangkat menjadi judul penelitian, masih mengulang mata kuliah, focus pada laporan KKN PPL, dan harus mengajukan 3 buah judul. Faktor

penghambat dalam pengajuan judul skripsi selain berasal dari internal mahasiswa juga berasal dari external mahasiswa (Muhibbin Syah. 1997: 132).

b. Bimbingan Skripsi

Berikut ini merupakan faktor-faktor penghambat yang dialami oleh mahasiswa ketika mengerjakan skripsi terutama pada saat fase bimbingan.

Tabel 3. Faktor-faktor penghambat bimbingan skripsi mahasiswa

No	Faktor-faktor penghambat bimbingan skripsi mahasiswa
1	Kalau tidak ketemu dengan dosen lebih dari seminggu maka dosennya lupa dengan revisi sebelumnya
2	Setelah punya judul skripsi terus fokus ke TA sehingga lama
3	Sempat ganti judul karena belum menguasai permasalahan yang akan diteliti
4	Sempat ditinggal dosen ke taiwan
No	Faktor-faktor penghambat bimbingan skripsi mahasiswa
5	Sering Mood-Mood an/kadang semangat kadang tidak (2)
6	Waktu dosen yang terbatas (2)
7	Kesulitan dalam mengikuti arahan dari dosen
8	Kesulitan cari referensi

c. Pengambilan Data Penelitian

Berikut ini merupakan faktor-faktor penghambat yang dialami oleh mahasiswa ketika mengerjakan skripsi terutama pada saat pengambilan data di lapangan.

Tabel 4. Faktor-faktor penghambat pengambilan data penelitian

No	Faktor-faktor penghambat pengambilan data penelitian
1	Masih kesulitan dalam membuat instrumen
2	Membutuhkan waktu yang lama untuk pengambilan data (PTK) karena harus sampai UTS

d. Ujian dan Pembuatan Artikel Jurnal

Berikut ini merupakan faktor-faktor penghambat yang dialami oleh mahasiswa ketika mengerjakan skripsi terutama pada ujian dan pembuatan artikel jurnal.

Tabel 5. Faktor-faktor penghambat ujian dan pembuatan artikel jurnal.

No	Faktor-faktor penghambat ujian dan pembuatan artikel jurnal
1	Belum mengetahui format penulisan jurnal yang standar
2	Belum mengetahui berkas-berkas apa saja yang perlu disiapkan

D. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

- a. Implementasi pedoman penulisan tugas akhir skripsi di jurusan PT. Otomotif FT UNY dilakukan dengan pembentukan coordinator tugas akhir skripsi, pembagian tahapan-tahapan pengerjaan skripsi yang terdiri dari pengajuan judul, bimbingan, pengambilan data penelitian, dan ujian TAS sampai dengan pengeluaran nilai TAS. Semua dosen PT. Otomotif FT UNY melaksanakan bimbingan tugas akhir skripsi sesuai dengan pedoman penulisan tugas akhir skripsi. Jurusan PT. Otomotif FT UNY juga melakukan bimbingan klasikal bagi mahasiswa yang

akan/sedang mengerjakan tugas akhir skripsi.

- b. Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengerjaan tugas akhir skripsi yaitu kesulitan dalam menemukan permasalahan yang akan diangkat menjadi judul penelitian, mahasiswa fokus mengerjakan proyek akhir (mahasiswa angkatan 2008 ke bawah), fokus laporan KKN PPL, mengulang banyak mata kuliah, tidak rutin bimbingan dengan dosen, kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah.

2. Saran

- a. Dilakukan bimbingan rutin bersama-sama oleh dosen terhadap semua mahasiswa yang menjadi bimbingannya.
- b. Dilakukan workshop atau pelatihan terhadap mahasiswa S1 di awal semester 6 tentang alur pengerjaan skripsi.
- c. Proposal penelitian dalam mata kuliah MPP sebaiknya memungkinkan diakomodasi menjadi judul skripsi

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Abu Hamid. 2011. *Sistem manajemen laboratorium IPA*. Makalah. Disampaikan dalam Pendidikan dan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Laboratorium IPA SMP/MTs bagi

pengelola (Kepala / Laboran / Teknisi) laboratorium IPA SMP/MTs di Jurusan Fisika FMIPA UNY.

Himawan cahyokusumo. 2007. *Usaha Peningkatan Pelayanan Jasa Air Minum (Studi Tentang Optimalisasi Pelayanan Terhadap Konsumen Di Perusahaan daerah Air Minum Kabupaten sidoarjo)*. Skripsi. Undip.

Johnson, et al. 1963. *The Theory and Management of Systems*, diterjemahkan oleh: S. Pamudji, Jakarta: Ichtiar Baru–Van Hoeve

Muhibbin Syah. 1997. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendekatan Baru*. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Mulyadi, 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Purwanto, M.N. 1990. *Psikologi Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.

Putut Hargiyanto, dkk. 2010. *Studi penelusuran lulusan fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang bekerja di Industri*. Laporan Penelitian. FT UNY

Tim. 2011. *Pedoman penulisan tugas akhir*. UNY. Yogyakarta.